

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus yang digunakan adalah Rancangan penelitian yang mencakup pengkajian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi, studi kasus ini menggambarkan Implementasi Latihan Batuk Efektif Terhadap Penurunan Sekresi Yang Berlebihan Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat

B. Subyek Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan subjek studi kasus 2 anggota keluarga dengan masalah Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah Implementasi Latihan Batuk Efektif Terhadap Penurunan Sekresi Yang Berlebihan Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Pneumonia.

D. Definisi Operasional

1. Pasien pneumonia adalah individu yang mengalami infeksi pada saluran pernapasan bawah, yang menyebabkan peradangan, sesak napas dan berdasarkan hasil diagnosis dokter.
2. Implementasi Latihan Batuk Efektif upaya perawatan yang efektif untuk mengeluarkan lendir yang berada di jalan napas dan mengurangi sesak.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian keperawatan keluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di di perdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah di buat di diharapkan pertanyaan dan pertanyaan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

2. Observasi

Penelitian di mulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang di lihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang di miliki

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang di gunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini di gunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk rekaman dan foto.

4. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan sebuah proses dari seseorang ahli medis memeriksa tubuh seseorang untuk menemukan tanda klinis penyakit. Studi kasus menggunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga dengan Implementasi Latihan Batuk Efektif Terhadap Penurunan Sekresi Yang Berlebihan Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Pneumonia, Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat, dokumentasi ini terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini, yang pertama dilakukan peneliti adalah menentukan judul studi kasus yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan Implementasi Latihan Batuk Efektif Terhadap Penurunan Sekresi Yang Berlebihan Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat. Setelah itu peneliti mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan, lalu melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Sumba Barat dan di Puskesmas Puu weri untuk mengetahui prevalensi pneumonia selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian studi kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri. Peneliti mulai melakukan studi kasus pada anggota keluarga yang dipilih sejumlah 2 keluarga pneumonia, kemudian melakukan pengumpulan data pada anggota keluarga pneumonia dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokkan data-data untuk menentukan masalah keperawatan.

H. Lokasi dan waktu studi kasus

1. Lokasi studi kasus

Diwilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten, Sumba Barat

2. Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan maret tahun 2025.

I. Analisa Data

Analisa dan penyajiaan data pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif

J. Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini adalah data yang digambarkan secara tekstural dalam bentuk narasi

K. Etika Studi Kasus'

Etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus terdiri dari:

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responder pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini meruokan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil studi kasus, baik informan maupun masalah-masalah lainnya.

3. *Informed Counsents* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

4. *Non maleficience* (Tidak merugikan)

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memustuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada penelitian ini.

5. *Benefience* (manfaat)

Dalam melakukan penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal, mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian.